

**PENGARUH PERILAKU BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP STRESS KULIAH DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BALI**

I Wayan Edi Arsawan

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali
Kampus Bukit Jimbaran, Bali. Telp. +62-361-701981 ext. 188
Email: wayanediarsawan@yahoo.com

ABSTRACT. *The purpose of this research was to determine the effect of learning behavior and emotional intelligence Bali State Polytechnic students against stress and achievement.*

This type of research used is descriptive qualitative, method of collection through interviews, questionnaires and observation, analysis techniques by using a Likert scale to identify each of the variables associated with behavioral learning, emotional intelligence, stress and college academic achievement Bali State Polytechnic students by using analysis pathways.

The results is 1) the learned behavior partially negative influence on college stress the value and influence coefficient -0.084 with 20.5% . influence This means that the negative effect on learning behavior stresses college. If the negative behavior of the stress lectures learning will increase and vice versa if a positive learning attitude will decrease the stress college too. 2) Emotional intelligence significantly influence the stress variable course with a large coefficient of 0.267 with the effect of 49.2% . This means that if a higher emotional intelligence Bali State Polytechnic students study the stress will decrease indicating that reducing stress levels will require a higher emotional intelligence. 3) Stress lectures significant effect on the achievement of students with the coefficient of -0.154 with a large effect was 7.7% . Sign (-) means negative that if Bali State Polytechnic students increased stress the achievements of college will decrease and if the stress has decreased the achievement will increase. 5) learning behavior significantly negative effect on student academic achievement through college stress variable with a value totaling coefficient -0.154 , while emotional intelligence variable significant positive effect on academic achievement through college stress.

KEYWORDS: *Behavioral learning, emotional intelligence, stress and college academic achievement*

PENDAHULUAN

Bagi sebuah institusi perguruan tinggi, mahasiswa merupakan customer terpenting yang hendaknya dipenuhi keinginannya sesuai harapan mereka ketika memilih perguruan tinggi tersebut.

Tidak hanya dari faktor eksternal, bahwa faktor internal dari mahasiswa itu sendiri juga sangat menentukan setiap proses dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar mahasiswa. Salah satu faktor yang penting untuk dikaji adalah perilaku belajar mahasiswa dimana mahasiswa terkadang mulai bosan dengan rutinitasnya sebagai mahasiswa dengan berbagai tugas dan pekerjaan yang di bebaskan oleh dosen serta menurunnya tingkat kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya makna belajar di

perguruan tinggi yang juga berimplikasi pada *attitude* dan orientasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

Faktor internal lain yang berpengaruh terhadap stress kuliah adalah kecerdasan emosional mahasiswa. Faktor tersebut diyakini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dimana jika faktor tersebut dapat dijalankan dengan baik maka diharapkan bahwa prestasi belajar akan baik pula.

Politeknik Negeri Bali sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada dalam jalur pendidikan vokasi dengan visi dan misi mencetak tenaga kerja yang terampil dan professional serta berdaya saing internasional tentunya diperlukan berbagai konsep, strategi dan implementasi yang mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Politeknik Negeri Bali dalam rangka menciptakan proses belajar mengajar yang komprehensif dan kondusif mulai dari peningkatan kualitas akademis dan profesionalisme tenaga dosen dan pegawai, infrastruktur, sarana dan prasarana yang terus di perbaiki, pola pengembangan mahasiswa dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1) Apakah perilaku belajar mahasiswa berpengaruh terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali?
- 2) Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali
- 3) Apakah stress kuliah berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik Negeri Bali?
- 4) Apakah perilaku belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali?

TINJAUAN PUSTAKA

Prilaku Belajar Mahasiswa

Menurut Giyono (1993) dalam Hanifah dan Syukriy (2001) kebiasaan belajar dapat berlangsung dalam tiga cara yakni memperoleh *reinforcement*, *classical conditioning*, belajar modern. Apabila model ini mendapat *reinforcement* terhadap tindakannya maka akan menjadi sebuah kebiasaan.

Dampak kebiasaan belajar jelek bertambah berat ketika kebiasaan itu membiarkan mahasiswa dapat lolos tanpa gagal (Coulhoun & Acocella, 1995). Selanjutnya menurut Gagne dalam Usman (2000) menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dihubungkan dengan terjadinya suatu perubahan, kecakapan atau kepandaian seseorang

dalam proses pertumbuhan tahap demi tahap. Hasil belajar dapat diwujudkan dalam lima kemampuan yakni keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap. Dalam hal itu terdapat tiga dimensi belajar yakni dimensi kognitif, dimensi afektif dan dimensi psikomotorik (Bloom dalam usman (2000)

Kecerdasan Emosional

a) Pengertian kecerdasan emosional

Menurut Goleman (2000) secara garis besar membagi dua kecerdasan emosional yakni kecakapan diri yang meliputi kesadaran diri, kendali diri, motivasi diri dan kecakapan social yang terdiri dari empati dan keterampilan social.

b) Faktor Kecerdasan Emosional

Goleman mengutip Salovey (2002) menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dicetuskannya dan memperluas kemampuan tersebut menjadi lima kemampuan utama, yaitu :

- a. Mengenal Emosi Diri
- b. Mengelola Emosi
- c. Memotivasi Diri Sendiri
- d. Mengenal Emosi Orang Lain
- e. Membina Hubungan

Stress Kuliah

a) Pengertian stress

Pemahaman umum tentang stress banyak digunakan untuk menjelaskan tentang sikap atau tindakan individu yang dilakukannya bila menghadapi suatu tantangan dalam hidup dan ternyata gagal memperoleh respon dalam menghadapi tantangan tersebut. Proses stress diawali oleh adanya sumber stress (*stressor*) yaitu setiap keadaan yang dirasakan orang mengancam dan membahayakan dirinya. Namun banyak orang yang cenderung menganggap stress sebagai tanggapan pantologis (proses penyimpangan kondisi biologis yang sehat) terhadap tekanan psikologis dan social yang berhubungan dengan pekerjaan dan lingkungannya. Ivianchevic dan Martison (1993) dalam Yulianti (2002) mendefinisikan stress secara sederhana sebagai interaksi individu dengan angkatan. Kemudian definisi tersebut dirinci sebagai respon yang adaptif yang ditengahi oleh perbedaan individual dan proses psikologis yang merupakan konsekuensi dari tindakan dan system internal atau kejadian yang meminta kondisi psikologis dan fisik seseorang secara berlebihan. Stress adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir,

dan kondisi seseorang. Stress yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan atau kondisi seseorang dalam menghadapi lingkungan (Handoko, 2000).

Prestasi Belajar

a) Pengertian Prestasi Belajar

Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauhmana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Seperti yang dikatakan oleh Winkel (1997) bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Sumadi Suryabrata (1998) dan Shertzer dan Stone (Winkle, 1997), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

- 1). Faktor fisiologis : kesehatan badan, pancaindra
- 2). Faktor psikologis : Intelligensi, Sikap, Motivasi

b. Faktor eksternal

- 1). Faktor lingkungan keluarga : sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga
- 2). Faktor lingkungan kampus : sarana dan prasarana, kompetensi dosen dan mahasiswa, kurikulum dan metode mengajar
- 3). Faktor lingkungan masyarakat : sosial budaya, partisipasi terhadap pendidikan

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali
- b. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali

- c. Mengetahui pengaruh stress kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik Negeri Bali
- d. Mengetahui pengaruh perilaku belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar melalui stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali

Manfaat Penelitian

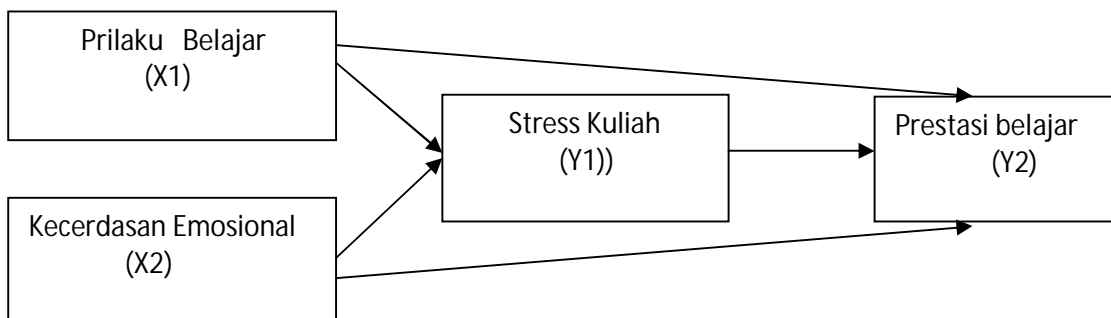
- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya serta merupakan pengujian terhadap kebenaran teori yang berhubungan dengan stress dan variable-variabel yang mempengaruhinya, serta hal-hal yang berhubungan dengan prestasi belajar
- b. Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan bagi Pimpinan Politeknik Negeri Bali terkait hal-hal yang berkaitan dengan tingkat stress dan prestasi belajar mahasiswa, rekomendasi terkait penanggulangan stress kuliah, serta menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan terkait.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) yakni menjelaskan suatu hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Ghozali,2004).

Variabel dalam penelitian ini meliputi variable independen yakni perilaku belajar (X1) dan kecerdasan emosional (X2) dan variable terikat yakni stress kuliah (Y1) dan variable prestasi belajar (Y2).

Prilaku belajar akan mempengaruhi tingkat stress mahasiswa terhadap kuliahnya yang pada nantinya berimplikasi pada keadaan prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan kecerdasan emosional juga berpengaruh terhadap stress kuliah dan stress akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan kerangka konsep penelitian, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian yakni sebagai berikut

- 1) Prilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali
- 2) Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali
- 3) Stress kuliah berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik Negeri Bali
- 4) Prilaku belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat menengah Politeknik Negeri Bali dari 6 jurusan yang ada yakni jurusan Pariwisata, Administrasi Niaga, Akuntansi, Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Teknik Mesin semester IV. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut;

- a) Merupakan mahasiswa program D3 mahasiswa Politeknik Negeri Bali
- b) Mahasiswa Politeknik Negeri Bali semester IV
- c) Merupakan mahasiswa aktif sampai semester IV
- d) Distribusi masing-masing jurusan merata

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Jurusan	Jumlah
1	Pariwisata	20
2	Administrasi niaga	20
3	Akuntansi	20
4	Teknik sipil	20
5	Teknik elektro	20
6	Teknik mesin	20
Total		120

Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data primer yang akan diolah adalah melalui penyebaran kuisioner kepada mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Pengukuran tingkat stress melalui

variabel perilaku belajar dan kecerdasan emosional dibagi dalam beberapa sub bagian. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *skala Likert* yaitu dari 1 sampai 5 dan selanjutnya setiap jawaban dikategorikan dalam lima kategori yakni: (5) Sangat Setuju, (4) Setuju, (3) Cukup (2) Tidak Setuju dan (1) Sangat Tidak Setuju.

Setiap jawaban dalam kuisioner mempunyai bobot atau skor nilai sebagai berikut.

- | | |
|------------------------|---------------|
| 1. Sangat setuju | diberi skor 5 |
| 2. Setuju | diberi skor 4 |
| 3. Cukup | diberi skor 3 |
| 4. Tidak setuju | diberi skor 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | diberi skor 1 |

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuisioner, wawancara dan observasi. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kuisiner adalah daftar pertanyaan yang di susun secara sistematis yang disebarakan kepada mahasiswa Politeknik Negeri Bali dengan memberikan respon sesuai item-item pertanyaan dalam kuisioner. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data primer yang pada nantinya akan diolah dan diinterpretasikan guna mendapatkan jawaban.
- b. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yaitu mahasiswa Politeknik Negeri Bali mengenai informasi yang berkaitan dengan perilaku belajar mahasiswa, kecerdasan emosional dan stress kuliah.
- c. Observasi adalah melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian dalam hal ini bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Bali terutama yang berkaitan dengan hal –hal yang menjadi variable penelitian

Identifikasi Variabel

- a) *Independent variable* atau variable bebas dalam penelitian ini adalah perilaku belajar (X1) dengan indikatornya adalah 1) kebiasaan mengikuti pelajaran, 2) keaktifan dalam belajar, 3) kebiasaan membaca buku, 4) kunjungan ke perpustakaan dan 5) kebiasaan menghadapi ujian dan variable kecerdasan emosional (X2) dengan indikatornya adalah 1) keterampilan kesadaran diri, 2) pengendalian diri, 3) motivasi diri, 4) empati dan 5) keterampilan sosial.

Dependent variable atau variable terikat dalam penelitian ini adalah stress kuliah (Y1) dengan indikatornya 1) kebosanan dengan mata kuliah, 2) hubungan dengan orang tua, 3) hubungan dengan dosen, 4) masalah pribadi dan 5) hubungan dengan teman/mahasiswa lain dan variable prestasi belajar (Y) dengan indikatornya adalah 1) indeks prestasi kumulatif, 2) kepuasan pencapaian, 3) kesesuaian target

Analisis Data

Kerlinger (2002), menyebutkan bahwa dengan menggunakan analisis jalur akan dapat dihitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel, dimana alasan-alasan penggunaan analisis ini adalah sebagai berikut.

- a) Hipotesis yang diuji dikembangkan dengan model (kerangka konseptual) yang semua hubungannya bersifat asimetri dan merupakan sistem, serta model dapat dikategorikan bersifat rekursif.
- b) Analisis jalur memberikan metode langsung berkaitan dengan hubungan ganda secara simultan (model struktural) sehingga memberikan efisiensi analisis statistika.
- c) Kemampuannya untuk menguji hubungan secara komprehensif dan memberikan suatu bentuk transisi analisis *exploratory* menuju analisis *confirmatory*. Bentuk transisi ini berkaitan dengan upaya yang lebih besar dalam semua lapangan studi untuk mengembangkan suatu pandangan masalah secara lebih sistematis dan holistik. Upaya seperti itu memerlukan kemampuan untuk menguji suatu hubungan yang berantai yang membentuk model yang besar, seperangkat prinsip dasar, atau suatu teori keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah dilakukan uji coba terhadap responden dan dilakukan perhitungan terhadap validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ternyata seluruh instrumen menunjukkan hasil yang valid karena nilai r hitung seluruh instrumen lebih besar dari r kritis

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen adalah reliabel karena koefisien Alpha Cronbach masing-masing konstruk adalah lebih besar dari 0,60.

Analisis Jalur (Path Analysis)

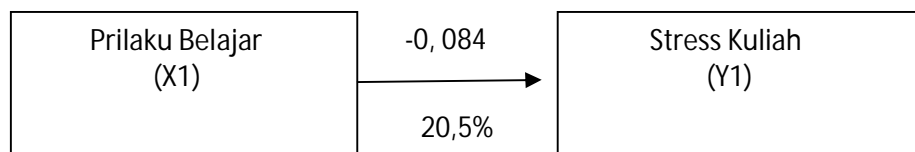
Hipotesis I

Prilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Berdasarkan hasil uji regresi dengan bantuan SPSS 17.0 maka diperoleh hasil analisis yang dirangkum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Data Hasil Pengolahan Sub Struktur 1

Rangkuman	Hasil analisis
Summary	R = -0,084 R ² = 0,205 Sig = 0,000 ^a Beta = -0,205, 0,492 T = 17.857, -2.088, 5,011
Annova	
Coefficients	

Selanjutnya dapat digambarkan bahwa, hubungan empiris variable prilaku belajar dengan stress kuliah dapat dijelaskan dalam gambar dibawah ini.



Gambar 2. Hubungan Variabel Prilaku Belajar dengan Stress Kuliah

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa prilaku belajar secara parsial berpengaruh negative terhadap stress kuliah dengan nilai koefisien -0,084 dan pengaruh sebesar 20,5%. Artinya bahwa prilaku belajar berpengaruh negative terhadap stress kuliah. Jika prilaku belajar negative maka stress kuliah akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika prilaku belajar positif maka stress kuliah akan menurun juga.

Hal ini mengandung nilai sesuai dengan Hipotesis bahwa prilaku belajar berpengaruh terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

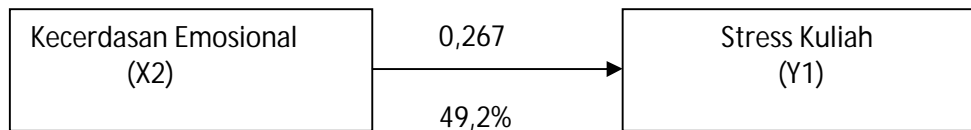
Hipotesis II

Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Berdasarkan hasil uji regresi dengan bantuan SPSS 17.0 maka didapatkan hasil analisa yang dirangkum dalam Tabel 5.2 dibawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Data Hasil Pengolahan Sub Struktur 1

Rangkuman	Hasil analisis
Summary	R = 0,267 R ² = 0,492 Sig = 0,000 ^a Beta = -0,205, 0,492 T = 17.857, -2.088, 5,011
Annova	
Coefficients	

Selanjutnya hubungan empiris antara variable kecerdasan emosional dengan variable stress kerja dapat dijelaskan dalam gambar dibawah ini.



Gambar 3. Hubungan Variabel Kecerdasan Emosional dengan Stress Kuliah

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa variable kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap variable stress kuliah dengan nilai koefisien 0,267 dengan besar pengaruh sebesar 49,2%. Artinya bahwa jika semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa Politeknik Negeri Bali maka stress kuliah akan semakin menurun yang mengindikasikan bahwa untuk mengurangi tingkat stress maka diperlukan kecerdasan emosional yang semakin tinggi.

Setelah mengetahui hubungan parsial masing-masing variable bebas (prilaku belajar dan kecerdasan emosional) terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali maka selanjutnya dipandang penting untuk mengetahui Pengaruh Simultan Prilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Stress Kuliah yang dijelaskan dalam gambar 5.3 dibawah ini

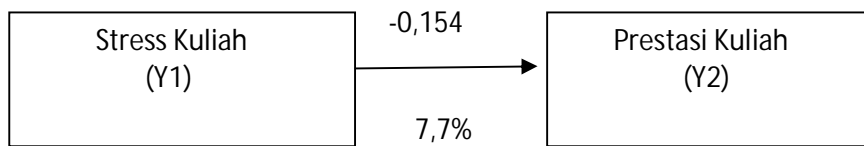


Gambar 4. Hubungan Variabel Prilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional dengan Stress Kuliah

Berdasarkan hasil analisis, dapat dikatakan bahwa secara simultan variable prilaku belajar (X1) dan variable kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap variable stress kuliah (Y1) dengan nilai koefisien sebesar 0,423 dengan pengaruh sebesar 17,9%. Secara bersama-sama kedua variable bebas ini berpengaruh terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

Hipotesis III

Stress kuliah berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik Negeri Bali

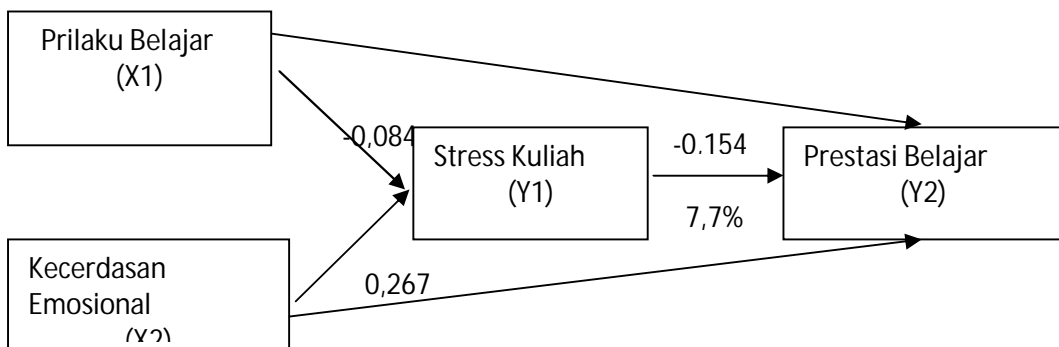


Gambar 5. Hubungan Variabel Stress Kuliah dengan Prestasi Belajar

Dari data yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa stress kuliah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar -0,154 dengan besar pengaruh adalah 7,7%. Tanda (-) berarti negative bahwa jika mahasiswa Politeknik Negeri Bali mengalami kenaikan stress maka prestasi kuliah akan menurun dan sebaliknya jika stress mengalami penurunan maka prestasi belajar akan meningkat.

Hipotesis IV

Prilaku belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali.



Gambar 6. Hubungan Variabel Prilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa prilaku belajar berpengaruh negatif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui variable stress kuliah dengan nilai koefisien sebesar -0,154, sedangkan variable kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar melalui stress kuliah.

Tabel 3. Hasil Analisis Jalur

No	Variabel	Presentase	Koefisien Jalur		
			Langsung	Tidak langsung melalui Y1	Total
1	X1 terhadap Y1	20,5	-0,084	-	-0,085
2	X2 terhadap Y1	49,2	0,267	-	0,267
3	Y1 terhadap Y2	7,7	-0,154	-	-0,154
4	X1 terhadap Y2			0,450	0,450
5	X2 terhadap Y2			0,112	0,112

Sumber; data diolah, 2012

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan permasalahan, tinjauan pustaka, hipotesis dan hasil analisis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

- 1) Prilaku belajar secara parsial berpengaruh negative terhadap stress kuliah dengan nilai koefisien -0,084 dan pengaruh sebesar 20,5%. Artinya bahwa prilaku belajar berpengaruh negative terhadap stress kuliah. Jika prilaku belajar negative maka stress kuliah akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika prilaku belajar positif maka stress kuliah akan menurun juga.
- 2) Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap variable stress kuliah dengan nilai koefisien 0,267 dengan besar pengaruh sebesar 49,2%. Artinya bahwa jika semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa Politeknik Negeri Bali maka stress kuliah akan semakin menurun yang mengindikasikan bahwa untuk mengurangi tingkat stress maka diperlukan kecerdasan emosional yang semakin tinggi.
- 3) Secara simultan variable prilaku belajar (X1) dan variable kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap variable stress kuliah (Y1) dengan nilai koefisien sebesar 0,423 dengan pengaruh sebesar 17,9%. Secara bersama-sama kedua variable bebas ini berpengaruh terhadap stress kuliah mahasiswa Politeknik Negeri Bali.
- 4) Stress kuliah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar -0,154 dengan besar pengaruh adalah 7,7%. Tanda (-) berarti negative bahwa jika mahasiswa Politeknik Negeri Bali mengalami kenaikan stress

maka prestasi kuliah akan menurun dan sebaliknya jika stress mengalami penurunan maka prestasi belajar akan meningkat.

- 5) Prilaku belajar berpengaruh negative signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui variable stress kuliah dengan nilai koefisien sebesar $-0,154$, sedangkan variable kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar melalui stress kuliah

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian mengenai pengaruh prilaku belajar dan kecerdasan emosional terhadap stress kuliah dan prestasi belajar mahasiswa Politeknik Negeri Bali, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Dosen hendaknya memperkaya materi, cara, sistem dan mekanisme kuliah dan manajemen kelas dengan lebih baik, variatif dan inovatif sehingga mampu mengurangi tingkat kebosanan mahasiswa di kelas
- 2) Pembentukan tim konseling untuk menanggulangi berbagai keluhan dan masalah-masalah yang dialami mahasiswa sehingga mampu memberikan gambaran, dan pemecahan masalah (problem solving)
- 3) Pihak pengelola politeknik Negeri Bali diharapkan memperbaiki berbagai fasilitas, sarana, prasarana dan infrastruktur sehingga mampu menunjang kegiatan mahasiswa baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga mengurangi keluhan dan masalah yang dihadapi yang berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Ika M P (2005), *Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Terhadap Stress Kuliah*, Skripsi Fakultas Ekonomi, UPN Veteran, Yogyakarta
- Anonimus, (2009). *Buku Pedoman. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat : Politeknik Negeri Bali.*
- Anthony , Robert N & Vijay Govindarajan, (2007). *Management Control System* : Mc. Graw Hill International.
- Bullo, William (2002), *Pengaruh Tingkat Pendidikan Tinggi Terhadap Kecerdasan Emosional*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Cooper, R.K dan Sawaf A (1998), *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan Organisasi*, (Terjemahan T. Hermaya) Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama
- Ghozali Imam, (2004). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam & Castellan N. Jhon, (2002). *Statistik Nonparametric*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daniel Goleman, (2002), *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Handoko, T. Hani (2000), *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, Edisi 2, Yogyakarta : BPFE
- Hanifah, Syukriy Abdullah (2001), *Pengaruh Prilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Volume 1, No.3, 63-68
- Hasibuan, Malayu. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketiga Belas (Edisi Revisi). Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kartika Dewi, (2006). *Analisis Beberapa Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Karyawan*. Dalam Buletin Studi Ekonomi, 11 (01) : h : 11-18.
- Kerlinger, Fred N, (2002). *Asas-asas Penelitian Behaviorally*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Mila Ratnawati. (1996). *Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta'Miriyah Surabaya*. Jurnal Anima Vol XI No. 42.
- Mudiarta Utama, Wayan. Ni Wayan Mujiati, Komang Ardana. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar: UPT Penerbit Universitas Udayana.
- Nitisemito, A.S. (2000). *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)* Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Riduwan dan Engkos A. Kuncoro, (2007). *Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sarlito Wirawan. (1997). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Bandung : Penerbit CV Alfabeta
- Sugiyono, (2006). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Penerbit CV Alfabeta
- Sulaeman, Wahid, (2003). *Statistik Non Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Suryaningrum, Sri, Sucahyo Heriningsih dan Afifah Afuwah (2004), *Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa, SNA VII, Denpasar Bali*
- Suryaningrum, Sri, Sucahyo Heriningsih (2005) *Kajian Empiris Atas Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa AKuntansi Terhadap Stress Kuliah*, Simposium Nasional Mahasiswa dan Alumni Pascasarjana Ilmu-Ilmu Ekonomi UGM
- Winkel, WS (1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.
- Yuliani DR. *Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES Duta Gama*. 2009; Available from URL : <http://grahacendekia.wordpress.com>.